

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan metodologi Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Obyek film *The Post*. Film ini merupakan film yang diproduksi oleh *Dreamworks Pictures* dan disutradarai oleh Steven Spielberg yang rilis tanggal 22 Desember 2017.

Dari objek penelitian ini, peneliti menganalisis wacana yang ingin di tampilkan pada potongan gambar (perscene) dan teks dialog dalam film *the Post* yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.



3.1.2 Metodologi Penelitian

Metodologi di artikan sebagai kajian atau pemahaman tentang metode metode, didalam pengertian metode itu sudah tergantung pengertian teknik. Namun secara keilmuan metode ini di artikan cara berfikir, jadi dengan demikian metodologi penelitian ini di artikan sebagai pemahaman metode metode penelitian dan pemahaman teknik teknik penelitian.

Menurut sugiyono (2013 : 218-219), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu. Cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

3.1.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigm dalam bidang keilmuan seringkali juga di sebut sebagai Mazhab pemikiran (*School of Thought*): pendekatan ; *Worldview* (Mulyana, 2004 :9). Paradigma akan menentukan fenomena mana yang di anggap relevan untuk di teliti dan ikut mempengaruhi pendekatan atau metode atau model atau teori mana yang relevan untuk di gunakan dalam menemukan hubungan di antara fenomena yang di teliti.

Paradigma dari penelitian ini yakni menggunakan paradigma kritis. Seperti yang di kemukakan oleh Eriyanto bahwa paradigma kritis menekankan pada proses produksi dan reproduksi makna. Dimana padangan ini memiliki fungsi atau tujuan

untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa seperti untuk mengetahui serta menjelaskan bagaimana batasan-batasan yang diperkenankan menjadi wacana, perspektif yang harus di pakai, dan topik yang di bacakan, (Eriyanto, 2001:224)

3.1.2.2 Pendekatan Penelitian

Metode pengkajian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Tailor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang da prilaku yang di amati. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif meneliti kondisi ilmiah, tanpa memanipulasi objek (Sugiyono, 2013 : 218-219)

Menurut Rahmat Kriyantono, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam dalamnya, dengan tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Penelitian jenis ini lebih menekankan kedalaman (kualitas) data bukan kuantitasnya (Kriyantono, 2006 : 71-72)

3.1.2.3. Metode Penelitian

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian. Ketepatan menggunakan metode penelitian adalah tindakan yang harus di lakukan oleh seorang

peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran (Kusumaningrat, 2005:35)

3.1.2.3.1. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis dipahami semata sebagai studi bahasa. Meskipun demikian, metode ini dapat digunakan oleh bidang lain yang relevan dan tidak hanya terbatas pada studi bahasa. Wacana sendiri adalah istilah yang di pakai oleh berbagai ilmu, mulai dari politik, sosiologi, linguistik, sastra, psikologi, komunikasi dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis wacana Kritis berdasarkan model Teun A. Van Dijk (1998) yang di kenal sebagai Model kognisi Sosial, yang berasumsikan bahwa penelitian atas wacana tidak cukup hanya di dasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.

Model wacana ini memiliki tiga dimensi atau bangunan, yakni; teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam analisis teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari prose produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga

mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah (Eriyanto, 2001:224)

3.1.2.3.2 Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan dengan strategi *purposive sampling*. *purposive sampling* artinya bahwa penentuan unit analisis mempertimbangkan kriteria kriteria tertentu yang telah di buat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan penelitian Menurut (Sugiyono, 2013 : 218-219). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang di teliti.

Strategi ini menghendaki informan dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu, penentuan diperoleh berdasarkan pengalaman, penguasaan terkait masalah yang diteliti dan tentunya berkompeten dalam bidang tersebut. Kriteria yang dipilih berdasarkan proses selektif yang dilakukan oleh peneliti dengan mencari data dengan observasi terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan criteria infrman sesuai dengan latar penelitian, yaitu sutradara film *The Post*:

- Steven Spielberg

Criteria informan dalam penelitian ini merupakan orang yang mengetahui bagaimana proses produksi dan reproduksi film *The Post* sesuai dengan pertanyaan penelitian. dengan melibatkan Sutradara data yang di dapatkan akan lebih jelas dan tepat.

Selain informan, peneliti juga mencoba untuk wawancara dengan salah satu narasumber sebagai pelengkap jawaban dari pertanyaan pertanyaan penelitian yaitu : peneliti mengambil narasumber seorang pekerja pers. Pernah menonton film *The Post* dan pernah meriview film *The Post*. adapun narasumber tersebut adalah :

- Hidayat Adhiningrat

Merupakan wartawan bagaian berita politik dan ekonomi di majalah Gatra Indonesia dan juga aktif mengelola media alternative online Vox Pop Indonesia. Hidayat pernah menonton film *The Post* dan menriviewnya di: <https://voxpath.id//the-post//>

3.1.2.3.3 Tahap Penelitian

3.1.2.3.3.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengambilan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. *Sumber primer* adalah sumber

data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan *sumber sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini yang di gunakan sebagai sumber primer adalah DVD film *The Post* sebagai bahan untuk di analisis oleh peneliti. Dan yang di gunakan sebagai sumber data sekunder adalah penunjang yang berupa buku pengetahuan, data dokumentasi yang di peroleh peneliti dari internet, artikel yang berkaitan tentang informasi film *The Post* dan kebebasan pers Amerika.

3.1.2.3.3.2 Tahap Reduksi Dan Analisis Data

Dalam tahap ini tidak semua scene akan di teliti, namun hanya 36 scene dalam Film *The Post* saja yang di anggap peneliti berisi representasi Kebebasan pers dengan konsep Analisis wacana Teun A Van Dijk, agar peneliti lebih focus sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

3.1.2.3.3.3 Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data ini merupakan tahap lanjut dari reduksi, yakni mulai menyusun data data sesuai alur cerita yang menjadi pertimbangan untuk nantinya di tampilkan. Dengan teknik menampilkan data seperti ini di harapkan gambaran mengenai temuan peneliti di lapangan mengenai penelitian tersebut dapat di ketahui secara bertahap. Penyajian data bisa di lakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsan sejenisnya.

3.1.2.3.3.4 Tahap Interpretasi Dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berupaya melakukan interpretasi terhadap temuan yang di dapatkan ketika melakukan penelitian. Interpretasi didasarkan pada hasil kajian literature yang telah dilakukan atau dikaitkan dengan wacana-wacana yang terkait dengan temuan penelitian. Hasil interpretasi ini mengarahkan penelitian pada kesimpulan, yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah dinyatakan pada awal penelitian ini. kesimpulan yang disusun di harapkan dapat ditarik lebih lanjut pada pernyataan-pernyataan yang bersifat lebih umum, menjadi tesis sebagai hasil penelitian yang dilakukan.

3.1.2.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Data diartikan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, fakta tersebut ditemui oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah orang yang betul-betul mampu membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta dalam arti semu berupa data-data hasil penelitian.

Disetiap pembicaraan mengenai metodologi penelitian, persoalan teknik pengumpulan data menjadi amat penting. Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu

penelitian. Oleh sebab itu, kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan (Bungin, 2001 : 123-129)

Maka didalam skripsi ini, peneliti mencari data yang dibutuhkan dan diperoleh dengan cara yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah berupa kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan dan riset (Hadi, 1989:92). Observasi yang di lakukan oleh peneliti adalah observasi mendalam. Di mana peneliti akan menonton, mengamati, menganalisis dan mencatat data terhadap objek.

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah “

- Menonton Film *The Post* secara menyeluruh
- Mengamati bagian wacana yang merepresentasikan kebebasan pers dalam Film *The Post*
- Menentukan scene mana yang merepresentasikan kebebasan pers dalam film *The Post*
- Menganalisis dialog dan penggunaan bahasa pada scene dan yang merepresentasikan wacana kebebasan pers dalam film *The Post*

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab antara pewawancara dan responden yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Wawancara semistuktur, di mana pewawancara mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan penelitian. Wawancara ini di kenal dengan wawancara terarah, artinya wawancara di lakukan secara bebas tetapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan di tanyakan dan telah di siapkan terlebih dahulu. Kemudian peneliti di mungkinkan untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga di mungkinkan mendapat data yang lebih lengkap (kriyantono,2006 : 97-98). Wawancara dalam penelitian ini di lakukan terhadap narasumber yaitu Hidayat Adhiningrat dengan teknik wawancara semistuktur yang di lakukan melalui *Via-email* (hidayat.adhiningat@gmail.com) pada tanggal 18 September 2018

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering di gunakan dalam berbagai metode pengumpulan data (kriyantono. 2006 : 118) dalam penelitian ini metode dokumentasi yang di lakukan yaitu:

- *Sceenshoots* scene film yang mengandung wacana kebebasan pers dalam film *The Post*
- *Soft files* dan *hard Files* artikel terkait film *The Post*
- *Sceenshoots* hasil wawancara Narasumber

4. Studi pustaka

Studi pustaka ialah segala usaha yang di lakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data yang relevan dengan topik atau permasalahan yang akan atau sedang di teliti. Informasi itu dapat di peroleh melalui buku buku ilmiah yang di sertai dengan pengaturan, ketetapan, ensiklopedia, dan sumber sumber tertulis baik itu cetak maupun elektronik yang relevan dengan masalah yang di tulis peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan informasi terkait keterangan informan yaitu Narasumber :

- Mengumpulkan keterangan Informan dari beberaoa artikel terkait produksi film *The Post*
- Mengumpulkan keterangan informan dari video youtube terkait wawancara dalam produksi film *The Post*

3.1.2.3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data untuk penelitian di susun dengan mengadopsi teknik analisis data kualitatif yang di kembangkan oleh Miles dan Huberman dalam (Ardianto E. , 2011) menurut Miles dan Huberman ada beberapa jenis kegiatan dalam analisis data:

1. Reduksi merupakan bagian dari analisis

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, menfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat di gambarkan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir.

Peneliti melakukan proses pemilihan untuk menyederhanakan data yang masih bersifat kasar. Reduksi data diawali dengan peneliti mengelompokkan beberapa scene film *ThePost* ke dalam beberapa kategori seperti kategori yang termasuk level teks, kognisi sosial dan konteks sosial, selanjutnya memilih scene kategori tertentu yang dianggap berisi representasi Kebebasan Pers sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Selain itu peneliti juga berusaha mempelajari secara mendalam makna makna dalam tata-tata bahasa dan hasil wawancara dari informan yaitu Steven Sielberg dan narasumber yaitu Hidayat Adhiningat

2. Model data (data *display*)

Model adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan data pengambilan tindakan.

Pada proses ini, data yang berupa scene dan juga scenario film sudah dapat diketahui. Dari hasil ini, peneliti dapat melakukan pendeskripsian dengan menginterpretasi data berdasarkan sudut pandang peneliti berdasarkan pada pengetahuan dan pemahaman dari pada hasil kajian literatur terhadap film atau wacana wacana yang terkait dengan temuan peneliti. Untuk menarik kesimpulan yang menjadi tindak lanjut dari penelitian ini.

3. Penarikan/verifikasi kesimpulan.

Memusatkan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi-proposisi (Emzir, 2010:129-133)

Pada proses ini, hasil mengarah pada kesimpulan, yang mana di dasarkan pada proses observasi terhadap objek film dan proses wawancara yang di lakukan terhadap informan. Yang nantinya akan menjadi pemaparan pada bagian hasil dan pembahasan di bab selanjutnya.

3.1.2.3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainya) yang tersedia. Di sini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada. Adapun penggunaan triangulasi yang di gunakan yaitu Triangulasi sumber. Triangulasi sumber Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara (Kriyantono, 2006 : 71-72)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model triangulasi sumber, hal ini di lakukan karena pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi yang di lakukan kepada pihak yang mengetahui atau pernah menonton film *The Post*.

Tabel 3.1**Tabel keterangan triangulasi sumber**

Narasumber	Pekerjaan
Hidayat Adhiningrat	Wartawan Berita ekonomi dan Politik Majalah Gatra. mengelola Media Online Voxpop Indonesia

Sumber : di adopsi dari keterangan narasumber peneliti

3.1.2.3.7 Tempat Dan Jadwal Penelitian

3.1.2.3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini tidak terikat pada suatu tempat. Melainkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Film *The Post*. Penelitian ini bersifat pada hal mengamati gambar, scenario/ dialog dan wacana yang terdapat dalam film *The Post*.

3.1.2.3.7.2 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian ini di mulai dari bulan Maret-Oktober 2018, dengan tahap penelitian atau tahap pengumpulan data dari hasil wawancara dan pengamatan pada sebuah dialog/scenario film *The Post*. Adapun jadwal penelitian ini, yang di gambarkan dengan berupa tabel jadwal penelitian.

